

**KETERAMPILAN BERTANYA GURU DALAM PEMBELAJARAN PPKN
DI SMP N 12 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

INTAN PERMATA SARI
NIM/BP : 14052058/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Keterampilan Bertanya Guru Dalam Pembelajaran PPKn Di SMP N 12
Padang
Nama : Intan Permata Sari
NIM/TM : 14052058/2014
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hasrul, M. Si
NIP. 19660921 199303 1 003

Pembimbing II

Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

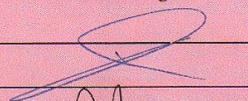
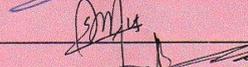
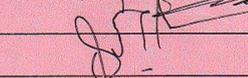
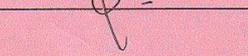
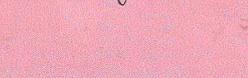
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, 24 Juli 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang

Nama : Intan Permata Sari
NIM/TM : 14052058/2014
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasrul, M. Si	
Sekretaris	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Drs. Al Rafni, M. Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M. Si	
Anggota	: Rita Angraini, S.Pd., M. Pd	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Sari

NIM/TM : 14052058/2014

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 06 September 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang”** adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



INTAN PERMATA SARI
14052058/2014

ABSTRAK

INTAN PERMATA SARI (14052058) : Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang

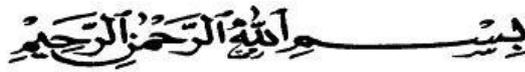
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi, kendala-kendala dan upaya-upaya yang dilakukan dalam keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dari penelitian ini 12 orang yang dipilih dengan *purposive sampling* yang berada di SMP N 12 Padang. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data digunakan triangulasi teknik selanjutnya data dianalisis mengacu kepada tahapan analisis data Miles dan Huberman dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi keterampilan bertanya yang ada di SMP N 12 Padang, yang mencakup keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan. Belum terlaksana dengan baik. Kemampuan guru dalam pemberian pertanyaan masih berada pada tingkat keterampilan bertanya dasar. Hal ini juga dikarenakan adanya kendala-kendala yaitu guru kurang menguasai kompetensi pedagogik dan suara guru saat mengajar. Dari adanya kendala tersebut maka upaya yang dilakukan oleh guru yaitu lebih memperdalam tentang keterampilan bertanya. Membaca dan mempelajari terlebih dahulu tentang komponen-komponen dan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan bertanya, adapun upaya yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam program MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), mengadakan Loka Karya, mengikuti pelatihan atau penataran dan memperhatikan lebih dalam apa-apa saja kendala yang dihadapi guru dan mencari solusi dari kendala yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan rendahnya keterampilan bertanya guru dapat mengakibatkan kurang berkembangnya pola pikir siswa sehingga berdampak pada kualitas lulusan sekolah.

Kata Kunci : *implementasi, keterampilan, bertanya.*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang”**, disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan ini, banyak ditemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan sertulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

4. Bapak Dr. Hasrul, M. Si selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis
5. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Al Rafni, Bapak Drs. Nurman S, M.Si, ibu Rita Angraini, S.Pd., M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh Informan dalam penelitian yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Amirudin dan Almarhumah Ibunda tercinta Yunita. Untuk uda Iwan, kak Nia, kak Dian, uda Yusuf, ni Nila, ni Mega, dan untuk adikku Aulia dan Ali yang telah memberikan do'a dan dukungannya dalam perkuliahan hingga saat sekarang ini.
10. Kepada BBC (Recy Harviani, Fitri Rahmi, Anggia Nurmila, Melda Neli). Terimakasih telah menemani disaat suka dan duka. Teruntuk Anggia Nurmila dan Melda Neli semoga cepat menyusul.
11. Keluarga besar Civic Education 2014 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi

12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan dan budi baik Bapak /Ibu dan saudara sekalian menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin yarabbal'alamiin.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Untuk itu penulis berharap skripsi ini mendapatkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang sehingga diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca nantinya. Amiin

Padang, Juli 2018

Penulis

Intan Permata Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Konsep Keterampilan Bertanya Guru	10
1. Pengertian Keterampilan Bertanya Guru	10
2. Komponen Keterampilan Bertanya.....	13
3. Jenis-jenis Pertanyaan	19
4. Teknik-teknik bertanya	26
5. Fungsi pertanyaan	29
6. Manfaat Mengajukan Pertanyaan.....	31
B. Mata Pelajaran PPKn	32
C. Penelitian yang relevan	40
D. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III Metodologi Penelitian.....	44
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Informan Penelitian.....	46
D. Jenis Data, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
E. Uji Keabsahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV Pembahasan	51
A. Temuan Umum.....	55
B. Temuan Khusus.....	59
a. Implementasi Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 12 Padang.....	60
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan Keterampilan bertanya pada pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.....	86

c. Upaya-upaya yang dilakukan guru PPKn SMP N 12 Padang dalam Melaksanakan Keterampilan Bertanya	90
C. Pembahasan.....	91
a. Implementasi Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 12 Padang.....	91
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan Keterampilan bertanya pada pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.....	95
c. Upaya-upaya yang dilakukan guru PPKn SMP N 12 Padang dalam Melaksanakan Keterampilan Bertanya	97
BAB V Penutup.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Informan.....	46
Tabel 2. Data Ruang Belajar SMP N 12 Padang	54
Tabel 3. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru	55
Tabel 4. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Pegawai.....	56
Tabel 5. Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme guru.....	57
Tabel 6. Tenaga Kependidikan/Tenaga Kependidikan	58
Tabel 7. Data Siswa 2017-2018	59
Tabel 8. Lembar Observasi Komponen Keterampilan Bertanya dasar	76
Tabel 9. Lembar Observasi Komponen Keterampilan Bertanya dasar.....	77
Tabel 10. Lembar Observasi Komponen Keterampilan Bertanya dasar	78
Tabel 11. Lembar Observasi Komponen Keterampilan Bertanya lanjutan	84
Tabel 12. Lembar Observasi Komponen Keterampilan Bertanya lanjutan	85
Tabel 13. Lembar Observasi Komponen Keterampilan Bertanya lanjutan	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	43
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Pedoman Observasi
- Lampiran II. Pedoman Wawancara
- Lampiran III. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran IV. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
- Lampiran V. Surat Izin Penelitian dari SMP N 12 Padang
- Lampiran VI. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VI. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pondasi utama bagi setiap manusia. Hidup manusia akan menjadi bermutu, berwawasan dan berilmu karena pendidikan. Pendidikan dikatakan bermutu apabila mencetak generasi yang baik dan berkualitas. Untuk mencetak insan-insan yang baik dan berkualitas tersebut maka dibutuhkan pendidik yang bermutu juga.

Pendidik atau guru merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Pasal 1 Butir 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa guru profesional dituntut untuk dapat menampilkan seluruh keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut adalah keahlian dalam menyampaikan pelajaran. Seorang guru yang ahli dalam menyampaikan pelajaran, sudah tentu memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Asril (2012: 67), keterampilan dasar adalah keterampilan standard yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Mengajar adalah

perbuatan yang kompleks yang merupakan pengintegrasian secara utuh berbagai komponen kemampuan.

Komponen pengetahuan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai. Oleh karena itu keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dan harus dimiliki guru, dosen agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional.

Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Oleh sebab itu keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan mengingat dalam proses pembelajaran guru akan dihadapkan dengan berbagai persoalan dan kondisi. Agar dapat mengatasinya guru harus terlebih dahulu memiliki kesembilan keterampilan mengajar ini.

Salah satu diantara keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya sangat dibutuhkan karena pertanyaan yang diajukan oleh seorang guru sangat berpengaruh besar dalam pencapaian hasil belajar, pencapaian pemahaman dan cara berpikir siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Bertanya itu sendiri merupakan suatu unsur yang selalu ada di dalam suatu proses komunikasi, termasuk dalam suatu komunikasi pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa didalamnya. Keterampilan bertanya merupakan suatu ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan jawaban dan respon dari peserta didik itu

sendiri. Respon yang di berikan oleh seseorang tersebut bisa berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang mendorong siswa dalam kemampuan berfikirnya.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dan kurang berkembangnya pemikiran kritis dikalangan peserta didik, bukan semata-mata disebabkan oleh peserta didik itu sendiri tetapi dapat juga disebabkan oleh kurang berhasilnya proses pembelajaran, serta kurang terampilnya guru dalam menyampaikan pelajaran apalagi dalam hal menyampaikan pertanyaan yang mampu menimbulkan pemikiran kritis pada peserta didiknya.

Hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Agil Prasetya Ningrum dan Rohita (2014: 4-5) mengungkapkan bahwa banyaknya anak yang kurang mampu dalam berpikir kritis karena guru kurang menguasai keterampilan bertanya. Ini terlihat pada catatan lapangan sebelum perlakuan ketika guru mendemostrasikan kegiatan di depan kelas. Guru memang sering memberikan pertanyaan akan tetapi bobot pertanyaan pada percakapan hanya sebatas pada kata Tanya yang memunculkan satu jawaban saja. Misalnya “ apa itu?”, “ berat yang mana?”.

Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran seharusnya guru dapat memberikan pertanyaan yang terstruktur dan jelas tentang materi-materi yang disampaikan agar siswa lebih dapat memahami materi yang diajarkan, dan mampu mengembangkan pola pikir kritis. Guru juga dapat menggunakan pertanyaan yang mengacu pada pemikiran tingkat tinggi yang dapat merangsang pemikiran, dan keaktifan peserta didik dalam berinisiatif pada proses pembelajaran. Hal ini juga di perkuat oleh temuan yang didapat oleh Widodo (2006: 13) yang menyatakan bahwa sebagian besar pertanyaan yang diajukan guru merupakan pertanyaan

tertutup yang menghendaki jawaban singkat dan pasti serta pada jenjang kognitif rendah (hafalan dan pemahaman), pertanyaan guru sesungguhnya merupakan alat pembelajaran yang bisa dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Pertanyaan yang memerlukan penjelasan cukup panjang dan pemikiran akan merangsang siswa untuk berpikir. Sebaliknya pertanyaan yang hanya menuntut jawaban singkat dan pasti serta hafalan hanya akan membuat siswa menghafal tanpa berusaha melibatkan penalaran. Sedikitnya pertanyaan guru yang sifatnya terbuka dan menuntut pemikiran tingkat tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran sains di sekolah masih belum melatih siswa untuk mengembangkan pemikiran dan penalaran tingkat tinggi.

Pada saat proses pembelajaran sering ditemukan guru yang cenderung memberikan materi melalui metode ceramah saja dan di akhir pembelajaran guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan materi yang diajarkan atau belum. Tanpa memberikan pertanyaan-pertanyaan disaat proses pembelajaran berlangsung. Tidak jarang pula ditemukan guru yang memberikan catatan dengan menunjuk sekertaris kelas untuk mencatatkan di papan tulis hingga jam mata pelajaran habis, sehingga dari hal ini peserta didik tidak terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut.

Critelli dan Tritapoe, dkk dalam Gandhi Permasari, dkk (2014: 2) menyatakan bahwa menyediakan pertanyaan yang mendorong penalaran dan memungkinkan siswa menggunakan pengetahuan sebelumnya sangatlah penting untuk dilakukan. Dengan mendorong siswa untuk merumuskan tanggapan dan

Guru belum mampu memberikan pertanyaan berupa pertanyaan penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa . mengekspresikan pendapat mereka, guru dapat mengetahui sejauh mana ketertarikan dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.

Observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 16-Januari-2018 di SMP N 12 Padang. Hasil observasi awal yang penulis dapatkan dengan cara mengamati guru pada pembelajaran KD 3.4 tentang keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai bhineka tunggal ika, di kelas VII 1. selanjutnya dengan cara mewawancarai 4 orang peserta didik yang bernama Abdillah Agung Prayoga, Ayna Nabila Rahmi, Darul Marfaruqi, Jordi Maulana Kelas VII. 1 yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran setiap harinya guru PPKn cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dalam pemberian pertanyaan guru juga memberikan pertanyaan yang mudah untuk dijawab oeh peserta didik”

Selain itu pada saat melakukan pengamatan dilapangan penulis juga menemukan gejala-gejala permasalahan yaitu masih terdapat peserta didik yang belum memahami isi pelajaran akibat kurang diterapkannya keterampilan bertanya guru ini, kurangnya keingin tahuan siswa untuk memahami isi pelajaran karena belum adanya dorongan yang lebih yang bersumber dari pertanyaan guru. Keterampilan bertanya guru belum begitu merangsang imajinasi peserta didik. Beberapa keterampilan bertanya yang dimiliki oleh guru belum begitu mengarahkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru belum menerapkan seluruh komponen keterampilan bertanya tersebut dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa gejala yang peneliti dapatkan diatas maka bisa dikatakan bahwa guru belum begitu menguasai keterampilan bertanya. Dengan adanya masalah yang dihadapi oleh seorang guru di sekolah tersebut maka penting dilakukan penelitian ini, dengan judul “Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang “ dan mengukur sejauh manakah keterampilan guru yang ada di SMP N 12 Padang dalam bertanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang belum memahami isi pelajaran akibat kurang diterapkannya keterampilan bertanya guru.
2. Kurangnya keingin tahuan siswa untuk memahami isi pelajaran karena belum adanya dorongan yang lebih yang bersumber dari pertanyaan guru.
3. Keterampilan bertanya guru belum begitu merangsang imajinasi siswa.
4. Beberapa keterampilan bertanya yang dimiliki oleh guru belum begitu mengarahkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
5. Guru belum menerapkan seluruh komponen keterampilan bertanya tersebut dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah: Keterampilan Bertanya Gurudalam Pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan keterampilan bertanya pada pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
3. Upaya apa yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya di SMP N 12 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya pada pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
3. Untuk mengungkap upaya apa yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya di SMP N 12 Padang

F. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah: Keterampilan Bertanya Gurudalam Pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.

G. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan keterampilan bertanya pada pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
3. Upaya apa yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya di SMP N 12 Padang.

H. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya pada pembelajaran PPKn di SMP N 12 Padang.
3. Untuk mengungkap upaya apa yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya di SMP N 12 Padang

I. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang keterampilan bertanya guru.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dan dapat ditransformasikan kepada guru dan siswa pada khususnya, serta bagi masyarakat luas pada umumnya.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.